

BAB III PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Progra Praktek Kerja Pengabdiaan Mahasiswa (PKPM) yang dilaksanakan di Desa Banjar Negeri, Pesawaran, Bandar Lampung, oleh mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya pada tahun 2024 telah berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan yang dilakukan mencakup berbagai aspek, seperti peningkatan ekonomi masyarakat melalui pelatihan kewirausahaan, peningkatan kualitas pendidikan melalui bimbingan belajar, serta pengembangan infrastruktur desa. Partisipasi aktif dari mahasiswa dan dukungan dari masyarakat setempat menjadi kunci sukses dalam pelaksanaan program ini. Selain itu, program ini juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa studi di IIB Darmajaya.

3.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan PKPM yang sudah dilaksanakan, maka beberapa saran dapat diuraikan yaitu sebagai berikut:

1. Peningkatan Kolaborasi dengan Masyarakat: Untuk program KKN/PKPM selanjutnya, disarankan agar kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat ditingkatkan, terutama dalam tahap perencanaan program, sehingga kegiatan yang dilaksanakan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.
2. Pendampingan Berkelanjutan: Program pendampingan sebaiknya tidak berhenti setelah masa KKN berakhir. Diperlukan adanya tindak lanjut atau monitoring dari pihak kampus atau kelompok mahasiswa lain untuk memastikan keberlanjutan dari program-program yang telah dilaksanakan.
3. Penggunaan Teknologi Informasi: Mengingat mahasiswa IIB Darmajaya memiliki kompetensi di bidang teknologi informasi, disarankan agar program PKPM di masa mendatang lebih banyak memanfaatkan teknologi untuk memberikan solusi yang lebih inovatif bagi permasalahan di masyarakat..

3.3 Rekomendasi

1. Program Peningkatan Literasi Digital: Mengingat perkembangan teknologi yang pesat, literasi digital di kalangan masyarakat desa masih perlu ditingkatkan. Mahasiswa IIB Darmajaya dapat menginisiasi program pelatihan penggunaan teknologi dasar bagi masyarakat, seperti penggunaan smartphone untuk kegiatan ekonomi, media sosial untuk pemasaran produk, dan literasi keamanan digital.
2. Pengembangan UMKM Berbasis Digital: Mahasiswa dapat membantu masyarakat dalam mengembangkan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) berbasis digital dengan membuat website atau toko online sederhana serta memberikan pelatihan tentang strategi pemasaran digital.
3. Penyediaan Sistem Informasi Desa: Sebagai bagian dari kontribusi jangka panjang, mahasiswa dapat mengembangkan sistem informasi desa yang mempermudah pengelolaan data warga, administrasi desa, dan informasi terkait kegiatan desa yang dapat diakses oleh masyarakat umum